

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan keteladanan (*exemplary leadership*) dan nilai kearifan lokal *piil pesenggiri* Lampung untuk menciptakan atmosfer akademik yang kondusif di sekolah. Pendekatan yang digunakan adalah *mixed-method* dengan desain *sequential explanatory design* yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Sumber data terdiri atas kepala sekolah, guru dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik survei melalui angket yang diisi oleh guru, wawancara mendalam (*indeep interview*) dan observasi terhadap guru, siswa dan kepala sekolah. Data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial, sedangkan data kualitatif dianalisis dengan teknik tematik melalui tahapan kategorisasi, penemuan tema, dan penarikan makna. Integrasi hasil analisis data menggunakan pendekatan *convergent parallel design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai *piil pesenggiri* yang meliputi pesenggiri, nemui-nyimah, nengah-nyappur, dan sakai sambayan dapat diinternalisasi dalam praktik kepemimpinan keteladanan (*exemplary leadership*) untuk membangun atmosfer akademik yang kondusif di sekolah. Model konseptual yang dihasilkan memadukan kekuatan nilai lokal dan prinsip kepemimpinan modern, serta menunjukkan relevansi kontekstual dalam membentuk atmosfer akademik yang positif. Dengan demikian, hasil penelitian ini memiliki implikasi, kontribusi, publikasi, teoretis, kebijakan dan penelitian selanjutnya terhadap pengembangan kepemimpinan berbasis kearifan lokal Lampung dan sebagai panduan praktis dalam peningkatan kepemimpinan sekolah di daerah untuk menciptakan atmosfer akademik yang kondusif.

Kata Kunci : *exemplary leadership*, kearifan lokal *piil pesenggiri*, atmosfer akademik

*This study aims to examine the influence of exemplary leadership and local wisdom values of piil pesenggiri Lampung in creating a conducive academic atmosphere in schools. The approach used is a mixed-method with a sequential explanatory design, namely quantitative and qualitative methods. Data sources consisted of principals, teachers, and students. Data collection was carried out using survey techniques through questionnaires filled out by teachers, in-depth interviews, and observations of teachers, students, and the principal. Quantitative data were analyzed using descriptive and inferential statistics, while qualitative data were analyzed using thematic techniques through the stages of categorization, theme discovery, and meaning drawing. The integration of data analysis results used a convergent parallel design approach. The results of the study indicate that the values of piil pesenggiri, including pesenggiri, nemui-nyimah, nengah-nyappur, and sakai sambayan can be internalized in the practice of exemplary leadership to build a conducive academic atmosphere in schools. The resulting conceptual model combines the strengths of local values and modern leadership principles, demonstrating contextual relevance in fostering a positive academic atmosphere. Therefore, the results of this study have implications, contributions, publications, theory, policy, and further research on the development of local wisdom-based leadership in Lampung and serve as a practical guide for improving school leadership in the region to create a conducive academic atmosphere.*

*Keywords : exemplary leadership, local wisdom of piil pesenggiri, and academic atmosphere.*